

Studi Perbandingan Motivasi Belajar Antara Siswa Perempuan dan Laki-Laki pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Serdang Bedagai

Sri Dewi Indriani¹, Khairuddin Lubis², Yulia Warda³

¹²³ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al Washliyah (UNIVA)
Medan
E-mail: sridewiindriani12@gmail.com

Abstrak

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan jika tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi, motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu akan tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *mix metode*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA 1, MIPA 2, Agama MAN Serdang Bedagai sebanyak 107 siswa dan 50 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan skala likert. Hasil menunjukkan bahwa berdasarkan hasil angket, motivasi belajar siswa perempuan sebesar 66,27% sedangkan siswa laki-laki sebesar 69,66% yang sama-sama termasuk dalam kategori tinggi. Terbukti bahwa motivasi siswa perempuan dan laki-laki mempunyai motivasi yang tinggi dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Serdang Bedagai.

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Siswa Perempuan dan Laki-Laki, Al-Qur'an Hadits*

Abstract

Motivation is also said to be a series of efforts to provide certain conditions, so that someone wants and wants to do something, and if they don't like it, they will try to eliminate or avoid that feeling of dislike. So, motivation can be stimulated by external factors but that motivation will grow within a person. In learning activities, motivation can be said to be the overall driving force within students which gives rise to learning activities, which ensures the continuity of learning activities and provides direction to learning activities, so that the goals desired by the learning subject can be achieved. The research design used is a mixed method research design. The population and sample in this research were students of class XII MIPA 1, MIPA 2, Agama MAN Serdang Bedagai, 107 students and 50 students. Data collection uses a questionnaire. Data analysis uses a Likert scale. The results show that based on the results of the questionnaire, the learning motivation of female students is 66.27% while that of male students is 69.66%, which are both included in the high category. It is proven that female and male students have high motivation in studying Al-Qur'an Hadith subjects at MAN Serdang Bedagai.

Keywords: *Learning Motivation, Female and Male Students, Al-Qur'an Hadith*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis. Mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan agar peserta didik gemas membaca Al-Qur'an Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan.

Motivasi adalah suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu (Abdullah, 2016). Pada kenyataannya motif seseorang dalam melakukan belajar itu tidak sama, berbeda satu dengan yang lainnya. Motivasi siswa dapat dilihat dari kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bervariasi, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada masalah pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan enenrgi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-musababnya kemudian mendorong seorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Atau dengan kata lain perlu diberikan motivasi (Sadirman, 2012).

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan jika tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu akan tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan "keseluruhan", karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar (Sadirman, 2012)..

Hasil pengamatan sementara peneliti yang dilakukan di MAN Serdang Bedagai, terlihat bahwa sebagian besar siswa laki-laki kurang meminati pelajaran Al-Qur'an Hadis. Maksud dari peneliti sebagian besar siswa laki-laki kurang memiliki perasaan senang saat guru mata pelajaran sedang menerangkan materi pembelajaran. Berbanding jauh dengan siswa perempuan yang melibatkan perasaan senangnya ketika mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dalam pelaksanaan di lapangan masih banyak permasalahan yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis, seperti kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran, keterlibatan atau partisipasi siswa dan lain sebagainya. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti mempunyai pemikiran bahwa indikator minat belajar pada diri siswa masih membutuhkan dorongan agar lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan faktor-faktor yang mendukung berhasilnya suatu pembelajaran dapat saling mendukung. Beberapa faktor yang mendukung berhasilnya suatu pembelajaran antara lain, guru, siswa, sarana, alat, media, dan juga lingkungan. Fakor tersebut tidak bisa berdiri sendiri tetapi selain berkaitan dan saling menunjang (Sanjaya, 2006).

lingkungan sebagai penunjang keberhasilan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis akan berpengaruh dalam hal kenyamanan belajar siswa. Termasuk juga dalam lingkungan kelasnya yang berkaitan dengan sarana dan prasaranan yang tersedia akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sehingga peneliti berusaha melakukan

penelitian tentang “Studi Perbandingan Motivasi Belajar Antara Siswa Perempuan dan Laki-Laki Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis”. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru Al-Qur’an Hadis di MAN Serdang Bedagai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan.

METODE

Dalam penyusunan artikel ini penulis melakukan penelitian di MAN Serdang Bedagai yang bertempat di Jln. Negara Desa Sarang Giting, Kec. Dolok Masihul, Kab. Serdang Bedagai. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 – 31 Oktober 2022 Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan perbandingan antara motivasi belajar antara siswa perempuan dan laki-laki pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menggambarkan bagaimana perbandingan motivasi belajar siswa MAN Serdang Bedagai pada mata pelajaran Al quran hadis serta faktor apa saja yang memengaruhi apa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al quran hadis. Penelitian mengenai perbandingan motivasi belajar siswa perempuan dan motivasi belajar siswa laki-laki pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MAN Serdang Bedagai, dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober sampai 31 Oktober 2022 dengan membagikan angket. Angket dibagikan kepada siswa yang berjumlah 52 orang, yang terdiri dari 26 siswa perempuan yang berasal dari kelas XII MIPA 1, MIPA 2 dan Agama dan 26 siswa laki-laki yang berasal dari XII MIPA 1, MIPA 2, dan Agama. Hasil dari angket dideskripsikan mengenai motivasi belajar siswa perempuan, motivasi belajar siswa laki-laki pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MAN Serdang Bedagai, dan perbandingan motivasi belajar siswa perempuan dan laki-laki pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MAN Serdang Bedagai

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa motivasi belajar siswa perempuan mendapatkan rata-rata 67,91% yang tergolong tinggi. sedangkan dari sisi mata pelajaran Al-Qur’an Hadits mendapatkan rata-rata 40,3% yang tergolong rendah. Tingkat motivasi belajar siswa dari yang paling tinggi ke yang paling rendah, yaitu sebagai berikut :

1. Ketekunan siswa perempuan sebesar 79,6% yang tergolong tinggi.
2. Ketertarikan siswa perempuan sebesar 73,8% yang tergolong tinggi.
3. Partisipasi orang tua siswa perempuan sebesar 67,5% yang tergolong tinggi.
4. Keinginan berhasil siswa perempuan sebesar 67,3% yang tergolong tinggi.
5. Suasana rumah siswa perempuan sebesar 66% yang tergolong tinggi.
6. Minat siswa perempuan sebesar 53,3% yang tergolong rendah.
7. Penghafalan ayat siswa perempuan sebesar 43,6% yang tergolong rendah.
8. Alat pendukung belajar siswa perempuan sebesar 37% yang tergolong rendah.

Tingkat motivasi belajar siswa yang paling tinggi terdapat pada bagian sub variabel ketekunan, sedangkan yang paling rendah terdapat pada bagian sub variabel alat pendukung belajar. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa perempuan yang tinggi sedangkan dari sisi mata pelajaran Al-Qur’an Hadits disimpulkan dengan kategori rendah di MAN Serdang Bedagai.

Motivasi Belajar Dan Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Laki-Laki

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa laki-laki mendapatkan rata-rata 68,51% yang tergolong tinggi. sedangkan dari sisi mata pelajaran Al-Qur’an Hadits mendapatkan rata-rata 61,75% yang tergolong rendah. Tingkat motivasi belajar siswa dari yang paling tinggi ke yang paling rendah, yaitu sebagai berikut :

1. Keinginan berhasil siswa laki-laki sebesar 77,6% yang tergolong tinggi.
2. Ketekunan siswa laki-laki sebesar 76%, yang tergolong tinggi.
3. Penghafalan ayat siswa laki-laki sebesar 74,5%, yang tergolong tinggi.
4. Minat siswa laki-laki sebesar 73,4%, yang tergolong tinggi.
5. Suasana rumah siswa laki-laki sebesar 72,5% yang tergolong tinggi.
6. Partisipasi orang tua siswa laki-laki sebesar 56% yang tergolong rendah.
7. Ketertarikan siswa laki-laki sebesar 55,6% yang tergolong rendah.
8. Alat pendukung belajar siswa laki-laki sebesar 49% yang tergolong rendah.

Tingkat motivasi belajar siswa laki-laki yang paling tinggi terdapat pada bagian sub variabel keinginan berhasil, yang paling rendah terdapat pada bagian sub variabel alat pendukung belajar. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa perempuan yang tinggi sedangkan dari sisi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits disimpulkan dengan kategori rendah di MAN Serdang Bedagai.

Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Perempuan dan Siswa Laki-Laki

Untuk mengetahui perbandingan antara motivasi belajar siswa perempuan dan siswa laki-laki, maka akan ditampilkan tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Perbandingan Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Persentase		Keterangan
		Perempuan	Laki-Laki	
1	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	84%	76%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk kategori tinggi dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa rajin mengerjakan tugas.
2	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	84%	79%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk kategori tinggi dalam berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Hal ini menunjukkan bahwa siswa rajin dalam mengerjakan tugas.
3	Saya senang mengerjakan tugas walaupun mengalami kesulitan.	71%	73%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk kategori tinggi dalam mengerjakan tugas walaupun mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat mencari solusi dalam mengerjakan tugas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
4	Saya menanyakan tugas-tugas yang tidak jelas yang diberikan oleh guru.	83%	70%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk kategori tinggi dalam menanyakan tugas-tugas yang tidak jelas yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa bagi siswa penjelasan guru sudah teramat jelas.
5	Walaupun tugas yang diberikan tidak menarik saya tetap mengerjakan dengan baik.	83%	78%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk kategori tinggi dalam tugas yang diberikan tidak menarik tetapi tetap dikerjakan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai tanggung jawab atas tugas yang telah diberikan guru.
6	Waktu senggang saya manfaatkan untuk belajar di perpustakaan.	37%	39%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk kategori rendah dalam memanfaatkan waktu senggang untuk belajar di perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa
7	Saya sudah mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu di rumah	46%	51%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk kategori rendah dalam mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu di rumah sebelum guru

	sebelum guru menyampaikan pelajaran di kelas.			menyampaikan pelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa
8	Saya senang ketika guru memberikan tugas yang bervariasi.	77%	77%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori tinggi ketika guru memberikan tugas yang bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa
9	Saya senang jika pelajaran selalu diisi dengan penjelasan materi oleh guru.	77%	81%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori tinggi jika pelajaran selalu diisi dengan penjelasan materi oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa
10	Saya berusaha mempertahankan pendapat waktu diskusi di kelas.	53%	71%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori tinggi dalam usaha mempertahankan pendapat waktu diskusi di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa
11	Jika sedang mengerjakan tugas, saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman.	72%	81%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori tinggi dalam mengerjakan tugas, siswa tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman. Hal ini menunjukkan bahwa siswa
12	Tidak terjadi keributan atau pertengkaran pada saat saya sedang belajar di rumah.	76%	72%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori tinggi dalam hal tidak terjadi keributan atau pertengkaran pada saat siswa sedang belajar di rumah.
13	Orang tua saya mematikan televisi ketika saya sedang belajar.	56%	75%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori rendah dalam peran orang tua mematikan televisi saat siswa sedang belajar.
14	Apabila saya menemui kesulitan dalam belajar, orang tua saya tidak bersedia membantu.	44%	60%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori rendah dalam hal apabila siswa menemukan kesulitan saat belajar orang tua siswa tidak bersedia membantu.
15	Orang tua saya mendampingi saya ketika saya belajar.	47%	52%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori rendah dalam hal orang tua mendampingi siswa ketika sedang belajar.
16	Saya tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai.	39%	47%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori rendah dalam hal tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak siswa sukai.
17	Saya mengikuti pelajaran di sekolah sampai jam pelajaran berakhir.	83%	90%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori sangat tinggi dalam hal mengikuti pelajaran di sekolah sampai jam pelajaran berakhir.
18	Saya tetap mengikuti pelajaran, walaupun guru mata pelajaran itu sedang berhalangan untuk hadir.	81%	82%	Motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori tinggi dalam hal mengikuti pelajaran, walaupun guru mata pelajaran itu sedang berhalangan untuk hadir.

Tabel 2. Mata Pelajaran Al quran Hadis

No	Pertanyaan	Presentase		Keterangan
		Perempuan	Laki-laki	
19	Menghafal ke depan kelas selalu mendapat teguran dari guru jika	67%	71%	Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam hal menghafal ke depan kelas selalu

	hafalannya salah.			mendapat teguran dari guru jika hafalannya salah.
20	Setiap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selalu meminjam buku Paket/LKS punya teman.	40%	56%	Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori rendah untuk hal pelajaran Al-Qur'an Hadits karena selay meminjam buku Paket/LKS punya teman.
21	Selalu meminjam buku-buku pegangan Al-Qur'an Hadits di perpustakaan pada saat pembeajaran Al-Qur'an Hadits.	34%	42%	Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori rendah dalam hal meminjam buku-buku pegangan Al-Qur'an Hadits di perpustakaan pada saat pembelajaran.
22	Pada saat menghafal ayat atau hadits selalu hadir.	93%	71%	Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori tinggi dalam hal menghafal ayat atau hadits.
23	Apabila diberikan tugas menghafal yang berkenaan dengan ayat-ayat atau hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selalu mengerjakan.	87%	78%	Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori tinggi dalam hal diberikan tugas menghafal yang berkenaan dengan ayat-ayat atau hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selalu mengerjakan.
24	Selalu mengulang-ulang hafalan di rumah ketika ada tugas menghafal ayat atau hadits	77%	84%	Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori tinggi dalam hal mengulang-ulang hafalan di rumah ketika ada tugas menghafal ayat dan hadits.
25	Menghafal sebuah ayat atau hadits selalu mempersiapkan hafalannya.	84%	75%	Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa perempuan dan laki-laki termasuk kategori tinggi dalam hal menghafal sebuah ayat atau hadits selalu mempersiapkan hafalannya.
26	Setiap kali masuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selalu disuruh guru menghafal	72%	74%	Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa perempuan dan laki-laki termasuk kategori tinggi dalam hal setiap pelajaran Al-Qur'an Hadits selalu disuruh guru menghafal.
27	Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selalu memberikan contoh tentang cara menghafal.	84%	71%	Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori tinggi dalam hal guru selalu memberikan contog tentang cara menghafal.
28	Menghafal ayat atau hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits itu sulit.	55%	80%	Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori tinggi untuk hal menghafal ayat atau hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits itu sulit.
29	Setiap hari selalu membaca Al-Qur'an.	92%	58%	Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori tinggi untuk apa setiap hari dalam hal membaca Al-Qur'an.
30	Setiap menghafal selalu diberi penilaian oleh guru.	96%	77%	Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa perempuan dan laki-laki termasuk dalam kategori tinggi dalam hal menghafal selalu diberi penilaian oleh guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil angket, motivasi siswa perempuan dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits termasuk dalam kategori tinggi yaitu 66,27%. Tingkat

motivasi belajar siswa dari yang paling tinggi ke yang paling rendah adalah minat, keinginan berhasil, ketekunan, kondisi lingkungan siswa, usaha memperbaiki kegagalan, keuletan dalam menghadapi kesulitan, kemampuan siswa, dan tingkat kesadaran diri siswa. Maka, tingkat motivasi belajar siswa perempuan yang paling tinggi yakni minat, sedangkan yang paling rendah adalah kesadaran diri siswa. Berdasarkan hasil angket, motivasi siswa laki-laki dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits termasuk dalam kategori tinggi, yaitu 69,66%. Tingkat motivasi belajar siswa dari yang tinggi ke yang paling rendah adalah ketekunan, minat, keinginan berhasil, kondisi lingkungan siswa, sedangkan yang paling rendah adalah kondisi lingkungan siswa. Berdasarkan hasil angket, motivasi belajar siswa perempuan sebesar 66,27% sedangkan siswa laki-laki sebesar 69,66%. Meskipun persentase siswa laki-laki sedikit lebih tinggi, namun keduanya sama. Dalam kategori tinggi terbukti bahwa motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk tinggi. Tingkat motivasi belajar siswa perempuan yang paling tinggi adalah minat, sedangkan siswa laki-laki adalah keinginan berhasil. Disisi lain, tingkat motivasi belajar siswa perempuan paling rendah adalah tingkat kesadaran diri siswa, sedangkan siswa laki-laki adalah kondisi lingkungan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2015). *115 Kisah Menakjubkan Dalam Kehidupan Rasulullah*. Jakarta: Mizan Publika.
- Abdussamad. (2021). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Adz-Zahabi. (2004). *Sirah Nabi : Sejarah Kehidupan Nabi Muhammad Saw*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Al Bani. (2015). *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Akbar Media.
- Al Bani. (2001). *Shahih Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Mubarakfuri. (2012). *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Al –Kautsar.
- Al-Umuri. (2016). *Seleksi Sirah Nabawiyah: Studi Kritis Muhadditsin Terhadap Riwayat Dhaif*. Jakarta: Darul Falah.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- FAI. (2022). *Buku Panduan Proposal dan Skripsi*, Medan: Fakultas Agama Islam UNIVA Medan.
- Hardani, A. (ed). (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Jaya. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Majid, A. (2017). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Napitupulu. (2017). *Kepribadian Guru : Upaya Meningkatkan Ranah Afektif Siswa*. Pati: Fire Publisher.
- Nursapiah. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Pemdes Sukajadi. (2019). *Profil Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan*. Perbaungan : Pemerintah Desa Sukajadi.
- Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2008
- Sekolah Guru Indonesia. (2016). *Kreasi Penerang Guru Seberang*. Tangerang: Dompot Dhuafa Publishing.
- Siyoto. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufikurrahman. (2019). *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Batu: Literasi Nusantara.